

NOTULEN PEMAKALAH KELAS PARALEL
SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
27 OKTOBER 2018

KELAS PARALEL GROUP

Tema: Inovasi Media Dan Model Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0

Moderator: Chairul Huda Atma D., S.Pd., M.Pd

No	Pemakalah	Reviewer	Pertanyaan	Tanggapan
1	Atik Y.	Subroto Rapih	<p>1. Pertanyaan: Observasi tes dan dokumentasi masing-masing data <i>directed</i> seperti apa?</p> <p>2. Masukan: PTK hanya memasukkan hasil tes. Hasil <i>resource</i> atau unsure yang lain berupa observasi dan dokumentasi harus dimasukkan (dg mempertimbangkan hasil observasi dan dokumentasi) sbg perbandingan, shg dalam kesimpulan akhir mengkombinasi data dari observasi, nilai dan dokumentasi sehingga <i>outputnya</i> akan komprehensif.</p>	<p>1. jawaban: Tes: ada lembar tes anak” Observasi: lebih ke sikap dan kemauan utk melaksanakan tugas Dokumentasi: dari hasil tes dimasukkan ke daftar nilai (kecepatan mengetik)</p>
2	Eva & Netty	Subroto Rapih	<p>Untuk memutuskan tindakan siklus 2 dilihat dari apa? Dari perkiraan sebelum siklus pertama, atau dari hasil siklus 1?</p>	<p>Dari awal sudah menyiapkan siklus ke 2, meski siklus 1 belum dilaksanakan. Namun dengan sedikit perubahan terkait manajemen waktu (perpindahan mahasiswa). Sehingga waktunya di tambah dan harus bias mengontrol kelas. Tetap ada perubahan di rencana siklus 2.</p>
		Subroto Rapih	<p>Masukan: Tidak melibatkan hasil obsrv yang lain atau hasil yang lain pdhl itu penting. Kalau hanya meneliti aspek nilainya tolong dijelaskan di metodenya atau dibatasi, kenapa hanya memasukkan unsur nilai.</p> <p>Sisi konten teori causal feedback diperluaslagi di latar belakangnya agar lebih mantab. (ditambahkan teorinya)</p>	

			<p>Self esteem. Berapa lama siklusnya? Bagaimana hal yang mendasar dalam manusia (harga diri) dapat diubah/ditingkatkan hanya 4 hari/pertemuan?</p> <p>Percaya diri yang dimaksud itu seperti apa? Bagaimana kepercayaan diri di kelas dan di dunia nyata? Asumsinya seperti apa?</p> <p>Jadi sesuatu yang terlihat dikelas ibarat puncak gunging es, apakah sikap yang ada dikelas merepresentasikan kondisi kejiwaan mereka? (yang mana dipengaruhi didikan dari kecil, ortu, keluarga, teman lingkungan) akhirnya termanifestasikan ketika mereka ada di kelas. Jika membuat batasan kepercayaan diri di kelas, maka belum tentu percaya diri di luar kelas. Jika terdapat teori bahwa kepercayaan diri itu situasional dan kondisional maka boleh dibatasi (kepercayaan diri di kelas)</p> <p>Saran: aspek yang ingin ditingkatkan apakah mungkin berhasil dalam waktu yang sangat singkat. Dalam memilih variable dependen hati-hati. Boleh dibatasi jika ada teori yang mengemukakan tentang self esteem yang berbeda di kelas dan lingkungan.</p>	<p>4 pertemuan.</p> <p>Harga diri yang dimaksud adalah harga diri yang ada di kelas (percaya diri di kelas). Perlukah di batasi? Seperti lingkungan dan lain sebagainya.</p> <p>Seseorang merasa dihargai juga melihat lingkungannya. Ada self esteem yang berhubungan dg orang lain dimana dia memiliki kepercayaan diri yang tinggi, sehingga lingkungan ikut mempengaruhi.</p>
3	Mela	Subroto Rapih	<p>Bagaimana syarat agar kelas boleh dilakukan eksperimen?</p> <p>Di tentukan dari mana?</p> <p>Dalam eksperimen pastikan harus homogen, tidak hanya nilai. Dalam penelitian eksperimen ada 2 aspek. Yang dapat dikontrol (nilai), dan yg tdk dapat dikontrol (karakteristik, latar belakang ortu/keluarga). Untuk meminimalisir aspek yg tdk bias dikontrol maka dipastikan 2</p>	<p>Kondisi awal sama/seimbang</p> <p>Nilai</p>

			<p>kelas tersebut homogeny baik prestasi atau yg lain (minimal mendekati) dengan uji kesetaraan.</p> <p>Kedua kelas mendapat perlakuan?</p> <p>Apakah bisa salah satu kelas menjadi kelas control? Asumsi kelas control menurut anda bagaimana?</p> <p>Kelas control itu kelas yg tdk medapat perlakuan dibanding kelas ekperimen, pdhl keduanya mendapat perlakuan. Sehingga penelitian ini tidak ada kelas kontrol.</p>	<p>Iya,</p> <p>Yang mengontrol</p>
4	Risa A.	Subroto Rapih	<p>Sesuai tidak tujuan inquiry dg kenormatifan akuntansi?</p> <p>Teori yang ada hanya sebatas dikaitkan dg apa yg akan dilakukan, dan secara teori hal tersebut layak untuk dilakukan. Utnuak menuju itu perhatikan aaspek kebaruan teori. Diperbarui lagi tahun teorinya.</p> <p>Dalam pembahasan kita perlu meramu teori dg apa yang akan dilakukan. Yang anda cantumkan hanya tahapan, bias dijabarkan sendiri.</p>	<p>Pembelajaran yang berbasis pada pengalaman.</p> <p>Kritis yg dimaksudkan adalah dalam proses pembelajaran (misal mendapatkan angka itu seperti apa)</p>
5	Aulia A.	Subroto Rapih	<p>Jangan meninggalkan aspek novelty/teori terbaru.</p> <p>Kajian literature jgn hanya memindahkan teori ke paper. Namun juga dikaitkan pada aspek yg dibahas.</p> <p>Dari sisi penulisan, kurang menjabarkan variable yang diteliti yaitu kompetensi siswa.</p>	
6	Julian P.	Subroto Rapih	<p>Sda (tidak memindahkan teori ke paper) meramu teori dg apa yg akan kita teliti. Hasilnya sesuai dg teori bhw hal tsb dapat dilakukan di dunia nyata. Untuk pembuktian perlu metode <i>empirical study</i>. sehingga pembahasan dalam kajian teori itu sangat penting.</p>	

7	Dilla O.	Subroto Rapih	<p>Kurang memasukkan 1 unsur yaitu kelemahan tentang app tsb jiaik diterapkan pada guru, karena ini menerapkan media baru shg prespektif guru sangat penting.</p> <p>Kompetensi guru atau keterbatasan guru dalam menggunakan media tersebut bagaimana perlu dianalisis. Karena penggunaanya adalah guru atau pendidik.</p>	Kelemahan kurang disampaikan yaitu masalah teknis yang harus ada adalah ketersediaan akses internet dalam penggunaan aplikasi tsb.
8	Sigit P	Subroto Rapih	<p>sda (tapi novelty sudah bagus) digital adalah terapan yang mana kelemahan yang diterapkan sebatas teknis, tolong sertakan keterbatasan dari gurunya sendiri (user). Bias tidak mereka menerima teknologi digital ini nanti ketika diterapkan di pembelajaran, itu sangat penting krn kesuksesan media tidak berarti ketika pelaku(guru) tidak dapat menggunakannya.</p> <p>Kalau dari gurunya tidak perlu literature cukup, bias dari data BPS menunjukkan kemampuan guru dalam bidang digital/TI rendah dapat disambungkan.</p> <p>Ya, dan cari yang paling mendekati dengan subjek penelitian.</p>	<p>Maka dari itu di bagian keterbatasan di akhir saya cantumkan dampak yang saya lihat terbatas pada peserta didik, namun tdk menemukan yang dari guru.</p> <p>Kalo data statis brtt fokusnya kepada guru secara umum?</p>
9	Fauzan	Subroto Rapih	<p>Novelty nya bagus. Pembahasan bagus, teori tidak hanya dipindahkan tp juga dibahas.</p> <p>Lebih bagus jika dihubungkan PBL dan berfikir kritis itu bagaimana sesuai pendapatmu sesuai racikan teori yg ada.</p>	
10	Elfri Y	Subroto Rapih	<p>Sama dg punya Dilla dan Sigit (kelemahan dari sisi guru dibahas, kesiapan dalam pembuatan karena tidak semua guru bias menggunakan app tsb, maka membuat syarat” tertentu misal bias menggambar, shg model pembelajaran tsb dapat diimplementasikan.)</p>	

Tema: Sistem Informasi Dan Otomatisasi Perkantoran

Moderator: Arif Wahyu Wirawan., S.Pd., M.Pd

No	Pemakalah	Reviewer	Pertanyaan	Tanggapan
1	Tri Nugroho	Anton Subarno	<ol style="list-style-type: none"> Masalah ini sangat menarik, namun belum Familiar, apakah ada cara untuk Mengeksistensikannya? Apakah anda terlibat dalam organisasi ASPAPI? Apakah anak Administrasi Perkantoran ada peluang untuk menjadi di MC? Mengapa? 	<ol style="list-style-type: none"> Sudah diterapkan di SMK dengan membuat unit produksi seperti: FotoCopy, dan Perlatan kantor Iya, namun diluar sekolah belum ada. Ada peluang untuk menjadi MC, karena di SMK terdapat mata pelajaran HUMAS dan Keprotokoleran.
2.	Galih Aji Prasetya	Anton Subarno	<ol style="list-style-type: none"> Apakah Sumber daya Manusia di Dinas tersebut sudah memiliki pengetahuan tentang Teknologi dengan baik? Disekolahan Sudah menggunakan E-Raport, dan juga undangan Rapat melalui Wa. Apakah hal tersebut termasuk Sistem atau sebuah kebijakan? Ketika presentasi dapat menampilkan Desainnya. Akan lebih baik ada perubahan judul yang disesuaikan dengan kenyataanya. 	<ol style="list-style-type: none"> Belum, Karena kemauan untuk belajar dari pegawainya masih rendah. Hal tersebut merupakan suatu Sitem yaitu melalui Google Drive yang terconect.
3.	Johan Bhimo Sukoco	Anton Subarno	<ol style="list-style-type: none"> Mengapa pada bagian pencatatan surat, ada dua sistem pencatatan? Apakah ada ketidakpercayaan antar pegawai? 	<p>Sistem online digunakan ketika pimpinan ada keperluan di luar, sehingga untuk memproses suratnya menggunakan sistem online</p>

Tema: Manajemen Perkantoran dan Sumber Daya Manusia

Moderator: Isti Setyarini., S.Pd.

No	Pemakalah	Reviewer	Pertanyaan	Tanggapan
1	Istiadi	Wiedy Murtini	Bagaimana kiat-kiat untuk menciptakan kemampuan marketing bagi pegawai baru terutama yang kurang ekstrovert?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan melakukan tes Psikologi untuk mengetahui karakteristik calon pegawai sebelum melakukan penempatan 2. Memberikan pelatihan-pelatihan tambahan bagi pegawai baru untuk meningkatkan kemampuannya
2.	Zenitzca	Wiedy Murtini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efisiensi yang dimaksud dalam penelitian ini dilihat dari dimensi apa? 2. Apakah efisiensi layout kantor yang berkaitan dengan produktivitas atau efisiensi yang dilihat dari perbandingan input dan output? 	Efisiensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efisiensi penataan ruang kantor (layout)
3.	Iis Nawa	Wiedy Murtini	Bagaimana metode penelitian yang digunakan dalam memperoleh hasil penelitian ini?	Metode penelitian yang digunakan dengan melakukan wawancara langsung dengan narasumber yaitu pegawai kantor
4.	Luluk Fauziah	Wiedy Murtini	Sejauh ini Strategi apa yang telah dilakukan oleh Sekolah Vokasi Undip untuk mengatasi masalah-masalah terkait perencanaan SDM (Keterbatasan pegawai menangani 26 prodi dengan hanya 10 ruang kuliah)	Melakukan rekrutmen baik dosen maupun tenaga kependidikan, namun masih kurang tenaga. Melakukan pelatihan dan pengembangan pegawai.
5.	Agung Kuswantoro	Wiedy Murtini	Bagaimana pendapat penulis Penulisan Modul yang manual yang cenderung bertolak belakang dengan revolusi Industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dari program ini bukan untuk menolak revolusi industri, namun untuk menuangkan/ menurunkan ide dan gagasan guru. 2. Karena pembuatan modul manual melalui kajian pustaka dan berbagai buku, materi lebih luas dan bebas. 3. Ketika melalui internet materi terbatas pada artikel. 4. Menulis manual lebih otentik dan cepat. Ketika

				sudah fix barulah dipindah ke komputer.
--	--	--	--	---



Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret

Jalan Ir. Sutami 36A Ketingan Surakarta 57126
Telp/Fax. (0271) 669124, Email: pap@fkip.uns.ac.id
[Http://adp.fkip.uns.ac.id](http://adp.fkip.uns.ac.id)



ISBN 978-602-73260-1-3



9 786027 328013